

Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Pembelian dan Persediaan Barang Pada Toserba 'X'

Fendy Jauwalatta

Program Studi Teknik Informatika
fendy.jauw@gmail.com

Abstrak - Toserba 'X' merupakan Toserba yang menjual berbagai macam kebutuhan seperti barang-barang kebutuhan penerangan, elektronik, meubel, perkakas keras rumah tangga, barang-barang yang berhubungan dengan kelistrikan, perkakas pertukangan dan industri, olah raga dan hobi, variasi dan *spare parts* kendaraan bermotor, alat-alat kebersihan, alat kebun dan taman, alat tulis dan kantor, dan lain- lain kecuali barang-barang yang bersifat konsumtif dan memiliki masa kadaluarsa. Selama ini Toserba 'X' melakukan semua aktivitas jual beli secara manual. Hal ini seringkali menyebabkan pemilik kesulitan dalam melakukan pengecekan stok barang, mengetahui pendapatan, lupa akan tanggal jatuh tempo pelanggan yang melakukan hutang, dan lain-lain. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Toserba 'X', maka diperlukan suatu sistem baru yang dapat membantu Toserba 'X' dalam menangani permasalahan tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan membuat sistem informasi berbasis komputer.

Dari permasalahan yang sudah disebutkan di atas, munculah ide untuk membuat suatu sistem baru yang dapat menangani masalah-masalah tersebut. Sistem baru tersebut adalah sistem informasi akuntansi, penjualan, pembelian dan persediaan barang pada toserba 'X'. Sistem informasi ini dibuat agar dapat membantu pelaksanaan beberapa pekerjaan secara otomatis sesuai dengan inputan dari pengguna sistem sehingga pemilik mendapat kemudahan dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan efisiensi kerja. Sistem informasi ini juga nantinya akan dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu dalam melayani pelanggan.

Evaluasi terhadap aplikasi sistem informasi ini dilakukan dalam dua tahap yaitu verifikasi dan validasi. Hasil uji coba dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa aplikasi sistem informasi ini dapat mempercepat dan memperlancar proses-proses yang berhubungan dengan proses akuntansi yang digunakan, penjualan, pembelian dan persediaan barang Toserba 'X'.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Pembelian, Toserba.

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan sistem informasi terkomputerisasi meningkat dari tahun ke tahun mengikuti perkembangan jaman yang semakin modern. Sistem informasi

terkomputerisasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi sebuah usaha. Dengan menggunakan sistem informasi di sebuah usaha, seluruh aspek usaha yang dikelola dapat diukur dengan tepat waktu, tanpa harus menunggu selesainya laporan yang harus dibuat dengan cara menghitung satu persatu dari setiap transaksi yang dilakukan. Informasi ini juga dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan yang efektif untuk perkembangan usaha yang sedang dijalankan tersebut.

Toserba 'X' merupakan sebuah toko yang menjual berbagai macam kebutuhan seperti menjual barang-barang kebutuhan penerangan, elektronik, meubel, perkakas keras rumah tangga, barang-barang yang berhubungan dengan kelistrikan, barang-barang yang berhubungan dengan perkakas pertukangan dan industri, barang-barang yang berhubungan dengan olah raga dan hobi, variasi dan *spare parts* kendaraan bermotor, alat-alat kebersihan, alat kebun dan taman, alat tulis dan kantor. Toserba 'X' tidak menjual barang-barang yang bersifat komsumtif dan memiliki masa kadaluarsa.

Saat ini, Toserba 'X' masih menggunakan sistem berbasis kertas untuk menjalankan sistem pemesanan barang, penjualan barang, pengecekan stok, penulisan nota, pencatatan pembayaran hutang piutang dan pembukuan. Perlu waktu yang lama untuk menulis nota pemesanan barang pada supplier, menghitung stok barang, menulis nota tagihan, dan penjualan, mengecek tanggal jatuh tempo pembayaran hutang piutang. Terlebih lagi jika saat pesanan barang per-hari cukup banyak, waktu yang dibutuhkan terkadang tidak cukup untuk melakukan semua proses tersebut secara manual. Selain itu, pemilik juga kesulitan untuk mengecek barang mana yang akan habis stoknya dan mengetahui semua stok dari tiap barang. Pemilik juga mengalami kesulitan dalam melakukan pembuatan laporan keuangan dan transaksi harian, bulanan dan tahunan karena membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk melakukan semua itu terlebih lagi terkadang ada penjualan yang lupa dicatat sehingga membuat laporan tersebut menjadi tidak *valid*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur dan Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam rangka untuk mendukung kebutuhan sistem ini. Pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan wawancara pada pihak toserba terkait. Dari proses wawancara, data yang didapat berupa informasi proses akuntansi yang sedang berjalan, proses penjualan dan pembelian, proses penyediaan barang dagangan, dan lain-lain.

2. Analisis Sistem

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, kemudian dilakukan analisis pada sistem yang sedang berjalan saat ini. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kondisi sistem saat ini, permasalahan sistem saat ini, dan analisis sistem yang diinginkan.

2.1. Analisis Kondisi Sistem Saat Ini

Sub-bab ini membahas tentang sistem yang digunakan oleh Toserba 'X' saat ini. Sistem yang akan dibahas meliputi: Sistem Akuntansi, Sistem Pembelian Barang, Sistem Penjualan Barang, Sistem Retur Barang, Sistem Pencatatan Data, Sistem Pelunasan Hutang dan Piutang dan Sistem Pembuatan Laporan, dapat dilihat pada sub-sub bab berikut ini.

2.1.1. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yang digunakan saat ini masih dalam bentuk sistem akuntansi yang sederhana. Akuntansi yang digunakan meliputi neraca sederhana, arus kas sederhana, buku besar sederhana dan laba rugi. Pembuatan dan perhitungan semua laporan tersebut dibuat dengan cara menghitung secara satu persatu dari catatan pengeluaran dan pemasukan, sehingga untuk pembuatan semua laporan tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama (berhari-hari bahkan jika pemilik sedang sibuk maka membutuhkan waktu beberapa minggu) untuk menyelesaikannya. Jika terjadi kesalahan pada proses perhitungan, pemilik harus mengulangi

proses perhitungan (ada kemungkinan proses perhitungan diulangi dari awal).

2.1.2. Sistem Pembelian Barang

Pembelian barang hanya dilakukan saat stok barang yang berada di dalam gudang telah mencapai batas minimum atau telah habis. Selanjutnya pihak toko akan melaporkan kepada bagian pemesanan barang untuk memesan barang yang ingin dibeli dan barang yang diminta akan langsung dipesan oleh bagian pemesanan ke supplier barang tersebut. Pada saat barang yang dipesan telah datang, barang tersebut akan dikirim langsung ke gudang. Pemilik biasanya melakukan hutang ketika membeli barang kepada supplier dan biasanya diberikan waktu satu bulan untuk melunasi hutang tersebut terhitung dari tanggal pembuatan nota pembelian.

2.1.3. Sistem Penjualan Barang

Penjualan akan terjadi ketika pembeli datang membeli barang ke toko tersebut. Pembeli akan memesan barang yang dibeli dan pihak toko akan memeriksa apakah stok barang yang diminta ada atau tidak di dalam toko, jika stok di toko tidak mencukupi maka akan dilakukan pemeriksaan di dalam gudang mengenai barang yang dipesan. Jika stok mencukupi maka pihak toko akan membuatkan nota penjualan, namun jika stok tidak mencukupi atau habis maka pihak toko akan memberitahukan ke pembeli bahwa stok yang ada tidak mencukupi atau habis. Jika stok barang di toko tidak mencukupi atau habis namun di gudang masih ada, maka pemilik akan memindahkan barang dari gudang ke toko kemudian dijual kepada pembeli yang memesan tadi.

2.1.4. Sistem Retur Barang

Retur barang digolongkan menjadi dua jenis, yaitu retur pembelian dan retur penjualan. Retur pembelian adalah pengembalian barang yang rusak dari toko kepada supplier. Barang yang rusak biasanya dikumpulkan terlebih dahulu dan suatu saat barang rusak yang terkumpul tersebut akan ditukarkan kepada supplier dengan barang baru dan dengan tipe yang

sama. Jika barang yang diretur tersebut sudah tidak dimiliki lagi oleh supplier maka barang tersebut akan ditukarkan dengan uang, dengan harga yang telah ditentukan oleh supplier dan pemilik toko. Sedangkan retur penjualan adalah pengembalian barang rusak yang telah dibeli oleh pelanggan. Barang rusak tersebut akan dikembalikan oleh pelanggan kepada pemilik toko untuk diganti dengan barang yang baru. Jika barang yang ingin ditukarkan tersebut ternyata habis, maka pemilik toko akan menggantikannya dengan mengembalikan uang senilai dengan harga jual kepada pelanggan tersebut.

2.1.5. Sistem Pencatatan Data Barang, Supplier dan Pelanggan

Pencatatan data dalam Toserba 'X' terbagi menjadi tiga, yaitu pencatatan data barang, data supplier dan data pelanggan tetap. Pencatatan data barang dilakukan pada saat barang yang dipesan dari supplier telah tiba atau barang dipindahkan dari gudang ke toko maupun sebaliknya. Jika barang tersebut berasal langsung dari supplier maka data yang dicatat antara lain kode, nama, jumlah barang yang datang, jumlah barang yang rusak, harga beli dan harga jual. Namun jika barang hanya dipindahkan maka data yang dicatat hanya sebagian, yaitu kode, nama dan jumlah barang yang dipindahkan.

2.1.6. Sistem Pelunasan Hutang dan Piutang

Sistem pelunasan hutang dan piutang dilakukan dengan cara yang sama, yaitu dengan memberikan stempel "Lunas" untuk nota pembelian maupun nota penjualan yang telah dilunasi. Hanya dengan cara ini pemilik dapat mengecek hutang dan piutang yang belum dilunasi dan yang sudah dilunasi.

2.1.7. Sistem Pembuatan Laporan

Pemilik melakukan perhitungan untuk keuntungan bersih dilakukan setiap akhir bulan dan akhir tahun. Perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan pemasukan selama sebulan dan kemudian dikurangkan

dengan total pengeluaran selama sebulan. Sedangkan untuk perhitungan keuntungan akhir tahun dilakukan dengan hanya menjumlahkan keuntungan bersih dari setiap bulan dalam setahun.

2.2. Analisa Permasalahan

Dari sistem yang sedang berjalan saat ini terdapat beberapa kelemahan yang sangat mendasar di dalamnya antara lain :

- Sistem akuntansi. Laporan akuntansi yang dibuat kurang lengkap dan membutuhkan ketelitian dalam perhitungannya. Pemilik mendapat kesulitan dalam pembuatan laporan-laporan akuntansi karena semua perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan satu persatu dan membutuhkan ketelitian sehingga rentan untuk terjadi kesalahan pada proses perhitungan.
- Sistem Pengembalian Barang. Pemilik biasanya kehabisan stok barang karena tidak setiap hari pemilik mengecek jumlah stok. Pemilik juga biasanya tidak mengingat tanggal jatuh tempo hutang karena semuanya harus diperiksa dari Buku Hutang. Selain itu pemilik juga mengalami kesulitan dalam proses pencarian posisi barang di gudang.
- Sistem Penjualan Barang. Terjadi kesulitan pada saat melakukan pencarian terhadap data barang tertentu jika ada pelanggan yang ingin membeli barang dalam jumlah yang banyak karena pemilik harus memastikan jumlah stok pada kartu stok di gudang atau di toko mencukupi permintaan pelanggan atau tidak karena pemilik harus mencari satu persatu dari tumpukan kartu stok yang ada.
- Sistem retur barang. Pemilik kerepotan untuk mencari data barang yang sedang diretur dan mengecek jika barang tersebut telah diretur karena pemilik harus mencari dari tumpukan data pada buku Retur Pembelian. Data retur penjualan juga tidak pernah dicatat sehingga mengakibatkan pemilik tidak bisa mengetahui barang apa saja yang diretur pada periode tertentu.
- Sistem pencatatan data barang, supplier dan pelanggan. Pemilik kesulitan dalam mencari suatu data barang, pelanggan atau data supplier

karena pencarian dilakukan dengan cara mencari satu persatu dari kartu stok, kartu nama atau pada buku data pelanggan.

- Sistem pelunasan hutang dan piutang. Pemilik mengalami kerepotan untuk mencari nota-nota yang akan dilunasi karena banyaknya nota yang ada. Tidak adanya pemisahan antara nota yang lunas dan yang belum dilunasi sehingga untuk mengecek nota yang belum dilunasi harus mencari lagi dari tumpukan nota-nota yang ada.

2.3. Sistem yang Diinginkan

Dengan menganalisa permasalahan yang ada, maka sistem informasi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Sistem akuntansi. Sistem akuntansi akan mengalami perubahan yaitu, laporan akuntansi akan dikembangkan menjadi akuntansi yang lebih lengkap yang meliputi jurnal, buku besar, neraca, laba rugi dan arus kas dalam bentuk yang lebih lengkap jika dibandingkan dengan akuntansi sederhana yang dimiliki Toserba 'X' saat ini. Semua laporan akuntansi yang dibutuhkan akan dikerjakan oleh komputer secara otomatis dari transaksi-transaksi yang telah dilakukan.
- Sistem pembelian barang. Dalam proses pembelian barang, akan dilakukan perubahan dalam hal pencatatan data transaksi dari berbasis kertas menjadi terkomputerisasi dan sistem pengingat yang dapat membuat daftar barang-barang yang memiliki jumlah stok lebih kecil dari stok minimum, sesuai dengan jenis dari barang tersebut. Selain sistem untuk membuat daftar jumlah stok barang yang telah mencapai batas minimum, akan ditambahkan juga sistem pengingat untuk membuat daftar hutang yang akan segera jatuh tempo dan batas minimum sisa hari untuk dimasukkan kedalam daftar hutang yang akan segera jatuh tempo dapat ditentukan oleh pemilik.
- Sistem penjualan barang. Pada proses penjualan barang, akan dilakukan perubahan dalam hal pencatatan data transaksi dari berbasis kertas menjadi terkomputerisasi dan untuk pelanggan yang ingin melakukan hutang harus diwajibkan mendaftar menjadi member terlebih dahulu, namun pelanggan yang dapat menjadi member (pelanggan tetap)

sepenuhnya ditentukan oleh pemilik sehingga ada kemungkinan pelanggan tidak dapat melakukan pembayaran secara hutang karena tidak diijinkan mendaftar sebagai member oleh pemilik. Terdapat perubahan pada sistem penjualan yaitu, pemilik tidak perlu melakukan pengecekan lagi ke gudang atau ke rak tempat penyimpanan di toko untuk melakukan pengecekan stok, pemilik hanya perlu memasukan kode atau nama barang maka pemilik sudah bisa mendapatkan informasi tentang jumlah stok yang ada di gudang dan yang ada di toko. Kemudian akan ditambahkan sistem pengingat untuk membuat daftar piutang yang akan segera jatuh tempo dan batas minimum sisa hari untuk dimasukan kedalam daftar piutang yang akan segera jatuh tempo dapat ditentukan oleh pemilik.

- Sistem retur barang. Dalam proses retur barang, akan dilakukan perubahan dalam hal pencatatan data transaksi dari berbasis kertas menjadi terkomputerisasi. Dalam hal ini pada saat barang sedang diretur atau yang telah diretur akan dicatat dalam suatu basis data yang terintegrasi. Setelah barang diretur atau sedang diretur, maka secara otomatis terjadi perubahan pada jumlah stok barang tersebut. Dengan begini maka tidak perlu dilakukan pencatatan serta pengecekan ulang secara manual barang apa saja yang telah diretur ataupun yang sedang diretur.
- Sistem pencatatan data. Dalam proses penyimpanan data, terjadi perubahan yaitu sebelumnya data pemasok, pelanggan tetap dan barang disimpan dalam sebuah arsip tunggal, pada sistem baru ini, data tersebut akan disimpan dalam sebuah basis data yang terintegrasi. Penyimpanan dalam basis data dapat mempermudah dalam menambah, mengubah, menghapus dan mencari suatu data tertentu. Perubahan pada sistem penyimpanan barang yaitu, akan menggunakan sistem penyimpanan seperti pada perpustakaan, jadi tiap rak akan diberi kode dan akan disimpan kedalam data barang tersebut sehingga pemilik akan lebih mudah mencari posisi suatu barang yang disimpan di gudang maupun di toko. Barang akan dibedakan menjadi 3 jenis yaitu, barang

besar, barang sedang dan barang kecil, fungsi dari menambahkan jenis pada data barang yaitu agar tiap jenis barang memiliki batas stok minimum yang berbeda-beda dan dapat ditentukan oleh pemilik batas minimum dari tiap jenis barang.

- Sistem pelunasan hutang dan piutang. Dalam proses pelunasan hutang dan piutang, akan dilakukan perubahan dalam hal pencatatan data menjadi terkomputerisasi. Perubahan juga pada sistem memberikan stempel "Lunas", pada sistem yang baru pada saat pemilik ingin membayar hutang atau ada pelanggan tetap yang ingin melunasi hutangnya akan ditampilkan hanya hutang dan piutang yang belum dilunasi. Setelah dilunasi maka data tersebut tidak akan tampil lagi, jadi pemilik tidak perlu memberikan stempel pada hutang dan piutang yang sudah dilunasi.
- Sistem pembuatan laporan. Perubahan yang terjadi pada sistem pembuatan laporan adalah semua laporan yang dibutuhkan oleh pemilik akan dikerjakan oleh komputer. Digunakannya penyimpanan data dalam sebuah basis data membuat proses pembuatan laporan lebih mudah dan lebih cepat karena dari basis data bisa didapatkan sekumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Perancangan Sistem

Dari rumusan masalah yang ditemukan, dapat dibuat desain sistem informasi yang meliputi, yaitu:

- Desain Data

Desain data dari sistem ini menggunakan *Entity Relationship Diagram (ER-Diagram)* untuk menggambarkan hubungan antara entitas yang terlibat pada sistem ini. Kemudian hasil dari Entity Relationship Diagram tersebut dilanjutkan ke dalam proses pemetaan (*mapping*). Dari hasil pembuatan ER-Diagram dan pemetaan, diperoleh kurang lebih dua puluh empat tabel yang siap untuk diimplementasikan ke dalam basis data.

- Desain proses

Desain proses dari sistem yang dibuat dimodelkan menggunakan narasi serta *Data Flow Diagram* untuk menggambarkan proses yang dikerjakan.

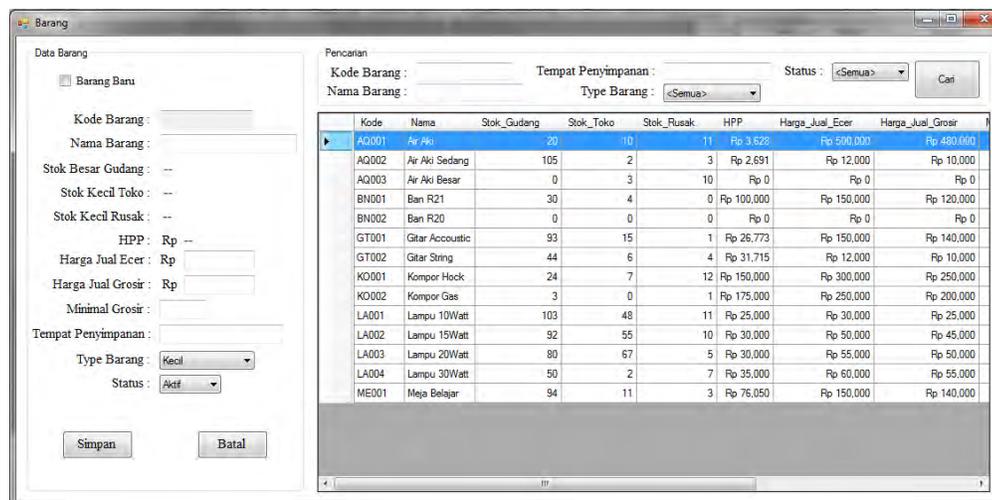
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir dari pengerjaan tugas akhir ini adalah sebuah sistem yang terintegrasi dengan data yang tersimpan dan diakses secara terpusat. Sistem menggunakan basis pemrograman *Visual Basic 2008* yang dapat diakses melalui *execute data* yang dihasilkan. Pada gambar 1 dapat dilihat implementasi pada halaman transaksi penjualan.

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Harga	Potongan	SubTotal
-------------	-------------	--------	-------	----------	----------

Gambar 1. Hasil Implementasi Halaman Penjualan (bagian 1)

Pada gambar 2 dapat dilihat implementasi pada halaman master tambah barang.



Gambar 2. Hasil Implementasi Halaman Master Tambah Barang

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembuatan Tugas Akhir ini yang bertujuan membuat Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Pembelian dan Persediaan Barang Pada Toserba 'X' yaitu:

- Program aplikasi dapat mengatasi masalah kemungkinan terjadi kesalahan dalam penyimpanan dan pengambilan data yang diperlukan dalam setiap proses penjualan dan pembelian.
- Program aplikasi dapat mengatasi masalah kesulitan pencarian data barang.
- Program aplikasi dapat membantu mengatasi masalah kesulitan pembuatan laporan akuntansi dan laporan-laporan lainnya serta penggunaan aplikasi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan jika dibandingkan dengan pembuatan laporan manual.
- Program aplikasi dapat membantu dalam mengingat tanggal jatuh tempo piutang.
- Program aplikasi mudah dioperasikan serta tampilannya mudah dipahami oleh pengguna.

Sistem informasi ini dapat dikembangkan menjadi suatu aplikasi jaringan yang saling terkoneksi atau terintegrasi satu dengan yang lain jika toko mempunyai cabang. Serta menambahkan fungsi jika terjadi retur jual, barang yang diretur kembali kepada supplier dimana barang tersebut dibeli.

DAFTAR PUSTAKA

Mardiasmo. 2000. Akuntansi Keuangan Dasar (edisi ke-3). BPFE. Yogyakarta.

Mcleod, R. Jr. 1996. Sistem Informasi Manajemen. Simon & Schuster.370pp.

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi (edisi ke-3). Salemba Empat. Yogyakarta.